

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh faktor ekonomi (kepemilikan modal), faktor sosial dan budaya (etos kerja), serta faktor personal dan fisik (kesehatan) terhadap kemiskinan petani di Desa Margahayu Selatan Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai Berikut :

1. Faktor ekonomi (kepemilikan modal), faktor sosial dan budaya (etos kerja), serta faktor personal dan fisik (kesehatan) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kemiskinan petani.
2. Faktor ekonomi (kepemilikan modal) berpengaruh dengan arah negatif terhadap kemiskinan petani. Artinya, jika faktor ekonomi (kepemilikan modal) mengalami peningkatan, maka kemiskinan petani akan menurun dan sebaliknya, jika faktor ekonomi (kepemilikan modal) mengalami penurunan, maka kemiskinan petani akan mengalami peningkatan.
3. Faktor sosial dan budaya (etos kerja) berpengaruh dengan arah negatif terhadap kemiskinan petani. Artinya, jika faktor sosial dan budaya (etos kerja) mengalami peningkatan, maka kemiskinan petani akan menurun dan sebaliknya, jika faktor sosial dan budaya (etos kerja) mengalami penurunan, maka kemiskinan petani akan mengalami peningkatan.

4. Faktor personal dan fisik (kesehatan) berpengaruh dengan arah negatif terhadap kemiskinan petani. Artinya, jika faktor personal dan fisik (kesehatan) mengalami peningkatan, maka kemiskinan petani akan menurun dan sebaliknya, jika faktor personal dan fisik (kesehatan) mengalami penurunan, maka kemiskinan petani akan mengalami peningkatan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran-saran yang dapat penulis rekomendasikan bagi para petani.

1. Faktor ekonomi (kepemilikan modal) berpengaruh terhadap kemiskinan petani di Desa Margahayu Selatan, maka para petani harus berusaha untuk memperbaiki basis kelompok-kelompok petani pada setiap areal sentra produksi, termasuk pemberdayaan jaringan-jaringan kerja antara sentra-sentra tersebut, dengan tujuan untuk memperbaiki komunikasi antar petani pada masing-masing sentra, sehingga dapat menangani dengan cepat dan baik berbagai hal yang menyangkut sistem produksi dan peralatan pertanian, manajemen usaha tani, penanganan pasca panen, dan potensi pemasaran. Selanjutnya, kebijakan perkreditan untuk pertanian yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan bank maupun non bank harus dapat dimanfaatkan oleh para petani. Kelompok-kelompok tani dapat bekerjasama untuk penggunaan modal dan kegiatan pertanian, sehingga dapat meringankan bunga dan cicilan yang harus dibayarkan oleh para petani tersebut.

2. Faktor sosial dan budaya (etos kerja) berpengaruh terhadap kemiskinan petani di Desa Margahayu Selatan, maka para petani harus dapat meningkatkan kualitas SDM atau tingkat keterampilan petani yang harus ditingkatkan, termasuk tingkat penguasaan teknologi dan informasi untuk meningkatkan etos kerja dan kualitas produk melalui kerjasama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), pemerintah, dan perguruan tinggi untuk mengadakan pelatihan mengenai pertanian. Selain itu, pelaksanaan “*One Village, One Product*” artinya satu desa, satu produk pertanian, yang dapat meningkatkan etos kerja dan pendapatan karena setiap desa dapat memiliki ciri khas tersendiri. Hal ini memudahkan petani agar terfokus untuk hasil tertentu dan distribusi pasca panen dapat terlaksana dengan baik ke berbagai daerah.
3. Faktor personal dan fisik (kesehatan) berpengaruh terhadap kemiskinan petani di Desa Margahayu Selatan, maka para petani harus meningkatkan kesehatan dengan dorongan dari dalam yaitu pola hidup. Dengan pola hidup sehat serta konsumsi makan yang bersih, maka akan menjadikan seseorang sehat, walaupun usia lanjut. Dorongan dari luar yaitu, kebersihan lingkungan tempat tinggal yang harus selalu diperhatikan agar sanitasi terjaga dengan kerjasama antar warga melalui kegiatan kerja bakti. Penggunaan Jamkesmas harus dapat dimanfaatkan sebaik mungkin oleh para petani baik saat sakit maupun untuk pemeriksaan rutin.

5.2.2 Saran-saran yang dapat penulis rekomendasikan bagi pemerintah terkait.

1. Dari sisi faktor ekonomi, pemerintah khususnya pemerintah Desa Margahayu Selatan Kecamatan Margahayu dapat mendukung dan memfasilitasi program pembiayaan pertanian bagi para petani yang dilaksanakan oleh berbagai lembaga keuangan bank maupun non bank melalui penyuluhan dan negosiasi jangka waktu dan bunga yang diberikan. Hal ini dilakukan agar tercipta persatuan dan kesatuan antar pemerintah, lembaga keuangan mikro, dan para petani.
2. Dari sisi faktor sosial dan budaya, pemerintah setempat sebaiknya mendorong adanya kerjasama antara LSM dan perguruan tinggi untuk mengadakan pelatihan pertanian bagi para petani dengan birokrasi yang tidak berbelit khususnya masalah perizinan. Apalagi dengan adanya slogan *“One Village, One Product”*, pemerintah harus turut serta membentuk lembaga khusus yang menangani kegiatan produksi dan distribusi hasil pertanian dari wilayah tersebut. Hal ini dilakukan agar tercipta kreatifitas untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan etos kerja para petani.
3. Dari sisi faktor personal dan fisik, pemerintah setempat harus dapat memastikan Jamkesmas jatuh ke tangan yang tepat, karena ada sebagian petani miskin yang tidak memiliki Jamkesmas, sehingga ketika mereka berobat diwajibkan membayar. Penyuluhan tentang penggunaan Jamkesmas pun harus dilakukan agar setiap penggunanya dapat merasakan pengobatan bukan pada saat sakit saja, melainkan pemriksaan rutin juga.

Hal ini dilakukan agar tingkat kesehatan dapat terus meningkat dan alokasi dana kesehatan bagi para petani miskin khususnya, dapat digunakan untuk kebutuhan lain.

